

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan deviden dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa :

- a. Variabel kepemilikan manajerial, kebijakan deviden dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0.015. hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan kata lain, kepemilikan manajerial, kebijakan deviden dan struktur aktiva dapat digunakan sebagai instrumen dalam menganalisis kebijakan hutang perusahaan.
- b. Variabel kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0.021. Hal ini menunjukkan dengan adanya kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer dapat mengurangi jumlah hutang perusahaan. Kepemilikan manajerial yang meningkat akan membuat kekayaan pribadi manajemen semakin terkait erat dengan kekayaan perusahaan, sehingga manajemen akan berusaha untuk mengurangi risiko kehilangan kekayaannya dengan cara

mengurangi risiko keuangan perusahaan melalui penurunan tingkat hutang perusahaan.

- c. Variabel kebijakan deviden mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0.393. Hal ini menunjukkan pembayaran deviden yang besar akan mengurangi arus kas perusahaan sehingga dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya perusahaan akan mencari alternatif sumber pembiayaan dengan menggunakan hutang.
- d. Variabel struktur aktiva mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0.008. penelitian ini menunjukkan bahwa hutang perusahaan akan meningkat apabila asset tetap meningkat. Karena perusahaan yang memiliki asset tetap yang besar menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakannya sebagai penjamin dalam mendapatkan hutang.

5.2. Keterbatasan penelitian

Walaupun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kepemilikan manajerial, kebijakan deviden dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang. Namun,

kebijakan hutang tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut saja tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

- b. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi untuk jenis industri lain.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran, antara lain:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan hutang suatu perusahaan, seperti stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan lain-lain.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar tidak hanya terfokus pada industri manufaktur, tetapi industri lainnya yang terdapat di BEI agar dapat dijadikan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.